

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menemukan bukti empiris pengaruh tata kelola perusahaan terhadap pengungkapan ESG. Unsur tata kelola perusahaan yang digunakan meliputi struktur kepemilikan institusional, ukuran dewan direksi, diversitas gender, proporsi komisaris independen, dan ukuran komite audit. Variabel kontrol pada penelitian ini meliputi ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas. Variabel dependen penelitian ini, pengungkapan ESG, diukur melalui pemeringkatan ESG yang disediakan dari *database* Bloomberg.

Populasi penelitian ini menggunakan perusahaan non keuangan yang terindeks di BEI dari tahun 2015 - 2021. Total sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 545 yang ditentukan melalui *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi data panel mengingat banyaknya perusahaan beserta tahun observasi yang digunakan pada penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proporsi komisaris independen berhubungan positif dengan pengungkapan ESG dan kepemilikan institusional berhubungan negatif dengan pengungkapan ESG. Sementara itu, atribut lain tidak memiliki hubungan terhadap pengungkapan ESG.

Kata kunci: Tata kelola perusahaan, ukuran dewan direksi, diversitas gender, proporsi komisaris independen, ukuran komite audit, pengungkapan ESG